

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup besar, kekayaan alam ini merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah sepatutnya di jaga dan di lestarikan. Kekayaan sumber daya alam Indonesia sebagian di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia, hasil dari sumber daya alam Indonesia berupa, minyak bumi gas dan batubara dan beranekaragam lainnya. Akan tetapi disini saya hanya akan membahas latar belakang sumber daya alam Indonesia yang berupa batubara, sebagaimana sudah di atur Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, bahwa mineral dan batubara yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia merupakan kekayaan alam tak terbarukan sebagai Karunia Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai peranan penting dalam memenuhi hajat hidup banyak orang, karena itu pengelolaanya harus di kuasai oleh Negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan.

Batubara adalah bahan tambang non logam yang sifatnya seperti arang kayu, tetapi panas yang dihasilkan lebih besar. Batubara adalah bahan bakar fosil, dari tumbuh-tumbuhan yang mengalami perubahan kimia akibat tekanan dan suhu yang tinggi dalam kurun waktu lama. Batubara terbentuk dari tumbuhan yang telah terkonsolidasi antara strata batuan lainnya dan diubah oleh kombinasi pengaruh tekanan dan panas selama jutaan tahun sehingga membentuk lapisan batubara.

Pada saat ini, penggunaan batubara sebagai alternatif sumber energi primer sedang naik pamor, dibandingkan penggunaan minyak dan gas yang harganya relatif lebih mahal. Selain didasari juga oleh beberapa faktor lain,

seperti tersedianya cadangan batubara yang sangat banyak dan tersebar luas, sekitar ratusan milyar ton tersebar di seluruh dunia. Kemudian, batubara dapat diperoleh dari banyak sumber di pasar dunia dengan pasokan yang stabil, serta aman untuk ditransportasikan dan disimpan.

Batubara merupakan sumber energi yang paling baik yang bisa diperoleh dengan mudah. Dengan terdapatnya persediaan batubara yang bersifat tahan lama, dan murah jika dibandingkan dengan bahan bakar lain maka hal itu akan berdampak pada keuntungan berbagai macam proyek industri dan perekonomian baik untuk negara maupun perorangan atau swasta, sehingga hal tersebut menjadi daya tarik konsumen asing yang membutuhkan mineral batubara untuk perencanaan daerah atau pembangunan Negeranya sehingga terdapat timbal balik dalam bentuk kerjasama antara Negara yang membutuhkan batubara dengan Indonesia sebagai penyuplai batubara terbesar yang memiliki batubara berkualitas.

Dengan adanya Negara Indonesia termasuk salah satu Negara maritim di dunia yang dua per tiganya adalah wilayahnya perairan. Letak geografis yang di apit dua benua dan dua samudera, serta posisinya yang berada ditengah tengah jalur lintas perdagangan internasional dengan sumber daya alam Indonesia yang cukup besar (batubara) dengan ini membuat pemerintah maupun swasta akan mampu mendatangkan sebuah keuntungan bagi hubungan antar pulau dalam kegiatan perdagangan internasional, dan menarik kapal-kapal asing masuk ke Indonesia untuk ekport import, dalam hal ini perusahaan pelayaran sangatlah penting, karena angkutan laut memiliki nilai lebih di bandingkan alat transportasi yang lainnya jika dibandingkan dengan angkutan lainnya. Keuntungan yang didapat apabila menggunakan angkutan laut yaitu ongkos angkutan yang di kenakan sangat murah, aman, dan terjangkau. Hal ini menjadikan *Mother Vessel* menjadi prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang. Secara otomatis hal tersebut akan berdampak pada keterlibatan berbagai pihak pihak yang ikut ambil dalam proses kegiatan ekspor batubara.

Adapun tugas –tugas tersebut mencakup kegiatan yang meliputi mendapatkan jasa-jasa kepelabuhan seperti labuh, tambat, tunda, dan pandu dan kebutuhan lainnya yang di perlukan kapal, menunjukan perusahaan bongkar muat, melakukan pencarian dan pembukuan muatan, dan memungut uang jasa angkutan (*freight*) atas perintah pemilik kapal. Selain itu, pengelolaan kapal asing di pelabuhan, *agent* berkoordinasi dengan unit-unit terkait, antara lain hubungan dengan instansi-instansi dalam pemberitahuan kedatangan / keberangkatan kapal, mengajukan izin-izin kepada instansi-instansi pelabuhan bea dan cukai dan *husbanding* (*in and out clarence, imigration, bea dan cukai, kesehatan pelabuhan ,port administrator, dan sebagainya*) dan mengurus sertifikat- sertifikat kapal / surat-surat lainnya sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu pun ada agent yang berada diatas *mother vessel* sebagai perwakilan *agent* pusat atau agent lokal yang dinamakan *Agent On Board*. *Agent On Board* bertugas untuk membuat laporan harian / *daily report* yang terkait dalam proses pengangkutan batu bara di *mother vessel* untuk dilaporkan ke kantor keagenan, adapun tugas *Agent On board* seperti menanyakan kebutuhan kapal yang akan disampaikan oleh kapten kapal ke *Agent on Board* dan selanjutnya diteruskan ke kantor keagenan pusat / keagenan lokal.

Dari uraian diatas, penulis membuat judul **Peranan *Baoarding Agent* PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin dalam kegiatan pemuatan batu bara ke *Bulk Carrier* di wilayah kerja KSOP Banjarmasin.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang penulis alami sebagai agen, ada beberapa masalah yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan keagenan diatas kapal, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dokumen- dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses pemuatan batubara ke kapal *bulk carrier* atau *mother vessel*
2. kendala apa saja yang timbul selama dalam pengawasan proses pemuatan berlangsung ?

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Penulis ingin mempraktekan secara langsung dalam dunia kerja meteri yang didapatkan selama kuliah.

1. Untuk mengetahui jenis dokumen yang di perlukan dalam proses pemuatan batubara ke kapal *mother vessel* di pelabuhan Trisakti oleh PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja sehingga timbulnya masalah saat proses pemuatan berlangsung.

Hasil dari Prada / Praktek Darat yang di lakukan oleh taruna dapat membantu mencari masalah yang ada serta menemukan solusi yang tepat sehingga kedepannya perusahaan dapat menjadi lebih baik, dan juga taruna dapat memberikan sumbangan tenaga dalam membantu proses kegiatan keagenan dalam bentuk penanganan *Agent On Board* yang menjadi perwakilan agen lokal diatas kapal yang diageninya.

1.4 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan karya tulis yang diuraikan secara singkat dan sistematis dalam 4 (empat) bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan menyebabkan timbulnya masalah, identifikasi masalah menguraikan permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan selama praktek darat, ruang lingkup masalah berisi pembatasan masalah yang terjadi agar tidak menyimpang dari objek masalah yang dibahas, tujuan dan manfaat penulisan menguraikan tentang maksud tujuan penulisan karya tulis, metode pengumpulan data berisi tentang metode-metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data selama praktek darat berlangsung dan sistematika penulisan karya tulis tentang pelayanan jasa keagenan oleh PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin dalam kegiatan pemuatan batu bara ke kapal *Bulk Carrier* di muara taboneo Banjarmasin

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka tentang peranan *Boarding Agent* PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin dalam kegiatan pemuatan batu bara ke *Bulk Carrier* di wilayah kerja KSOP Banjarmasin

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Berisi Metodologi Penelitian yang terdiri atas jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun karya tulis Peranan *Boarding Agent* PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin dalam kegiatan pemuatan batu bara ke *Bulk Carrier* Di Wilayah Kerja KSOP Banjarmasin.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

Berisi analisis pembahasan tentang peranan *Boarding Agent* PT. Wiratrans Samudera Cabang Banjarmasin dalam kegiatan pemuatan batu bara ke *Bulk Carrier* Di Wilayah Kerja KSOP Banjarmasin.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran – saran kepada PT. Wiratrans Samudera yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.